

ABSTRAK

Judul : Jurnalisme Berperspektif Gender Dalam Media Online
(Analisis Framing Penerapan Jurnalisme Berperspektif
Gender Pada Berita Kasus Pelecehan Seksual Dalam
Tribunnews.com dan Detik.com Periode April 2018)

Nama : Suci Rezeki Aulia

Program Studi : Jurnalistik

Dalam media massa, keberadaan bahasa tak lagi sebagai alat untuk menggambarkan sebuah realitas, melainkan bisa menentukan makna citra suatu realitas media yang akan muncul di benak khalayak. Penelitian ini bertujuan untuk membedah sikap Detik.com dan Tribunnews.com pada pemberitaan kasus pelecehan seksual melalui jurnalisme berperspektif gender. Sensifitas gender tersebut akan di analisis berdasarkan kecenderungan media dalam menyertakan ideologi gender tertentu sehingga sedikit banyak mempengaruhi konstruksi realitas pemberitaan yang dibentuk oleh kedua media online tersebut. Untuk melihat kecenderungan tersebut peneliti menggunakan analisis *framing* model Pan dan Kosicki yang menguraikan teks berita melalui elemen sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Detik.com membingkai berita kasus pelecehan seksual dari perspektif yang lebih adil dengan menerapkan jurnalisme berperspektif gender dalam kebijakan redaksional yang membela korban. Pemilihan kosakata Detik.com terlihat tidak menggunakan kata-kata yang berbumbu. Pemberitaan juga mengungkap fakta-fakta yang dianggap penting tentang peristiwa kejahatan terjadi. Sehingga para pembaca bisa masuk kedalam persoalan dengan berempati pada korban seperti yang dijabarkan pada unsur Tematik. Sedangkan, Tribunnews.com cenderung kurang berpihak pada korban karena memaparkan berita secara sensasional yang malah mengobjektifikasi korban lagi, sehingga menjadikannya korban untuk kedua kalinya. Seperti pada unsur Retorik, Tribunnews.com dinilai terlalu berani dalam ‘bermain-main’ dengan kosakata hingga memuat diksi-diksi sensitif. Seperti, kata *onani*, *gituan*, *pantat*. Pembingkaiannya sedemikian rupa yang dilakukan Tribunnews.com tak jauh dari dampak konglomerasi media yang memicu terjadinya komersialisasi.

Kata Kunci: jurnalistik, jurnalisme berperspektif Gender, pelecehan seksual, framing, gender

ABSTRACT

Title : Gender Perspective Journalism in Online Media
(Framing Analysis of the Application of Gender
Perspective Journalism to News of Sexual Abuse Cases in
Tribunnews.com and Detik.com for April 2018 Period)

Name : Suci Rezeki Aulia

Study Program : Journalism

In mass media, the existence of language is no longer a tool to describe a reality, but can determine the meaning of the image of a media reality that will appear in the minds of audiences. This study aims to dissect the attitudes of Detik.com and Tribunnews.com in reporting cases of sexual harassment through gender perspective journalism. Gender sensitivity will be analyzed based on the tendency of the media to include certain gender ideologies so that it affects the construction of the news reality which is formed by the two online media more or less. To see this tendency, the researcher used the framing analysis of Pan and Kosicki's models which described news texts through syntactic, script, thematic and rhetorical elements. The results showed that Detik.com framed the news of sexual harassment cases from a more equitable perspective by applying gender perspective journalism in editorial policies that defend victims. The selection of Detik.com vocabulary does not seem to use 'picky' words. News also reveals facts that are considered important about the occurrence of crime. So, the readers can get into the problem by empathizing with the victims as outlined in the Thematic element. Meanwhile, Tribunnews.com tended to be less siding with the victims because they exposed the news sensationally and instead objectified the victims again, making them the second victim. As in the Rhetoric element, Tribunnews.com is considered too brave in 'playing' with vocabulary to load sensitive dictionaries. Like, masturbation, 'gituan', and ass. Such framing was carried out by Tribunnews.com not far from the impact of media conglomeration which triggered commercialization.

Keywords: journalism, gender perspective journalism, sexual harassment, framing, gender